

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dapat disimpulkan tahapan pengembangan hubungan interpersonal dalam menemukan pasangan lewat aplikasi kencan online membutuhkan proses yang lebih panjang karena adanya *exit arrows*, *vertical arrows*, dan *self-reflexive arrows*. Kemudian, adanya dua kali tahap kontak dan keterlibatan pada saat sebelum bertemu dan setelah bertemu. Berdasarkan pengalaman para partisipan, *exit arrows* dapat terjadi saat para partisipan bertemu dengan pria saat diajak komunikasinya tidak cocok dan tidak nyambung, bahkan setelah bertemu adanya ekspektasi yang tidak terpenuhi terhadap penilaian sebelum bertemu, seperti wajah yang tidak sesuai foto profil, kurangnya *effort*, dan komunikasi yang tidak menyenangkan saat di aplikasi. Kemudian, *vertical arrows* terjadi saat para partisipan bertemu dengan pria yang menunjukkan sikap dan karakter dewasa baik saat sebelum bertemu dan setelah bertemu sehingga adanya rasa kecocokan dan dapat diajak menjadi pasangan ke hubungan serius. Untuk *self-reflexive arrows* terjadi saat partisipan sedang menilai lebih dalam saat sebelum bertemu lewat aplikasi kencan online sehingga hubungan mereka stabil dan terus mengulang di tahap keterlibatan (*involvement*) hingga mereka memutuskan untuk bertemu. Lalu, setelah bertemu pun mereka akan mengalami *self-reflexive arrows* sebelum mereka mengambil keputusan untuk masuk ke tahap *intimacy* yang akan terjadinya *vertical arrows* (*involvement to intimacy*).

Para partisipan akhirnya berhasil menemukan pasangan mereka lewat aplikasi kencan online setelah melewati proses panjang dan banyak kegagalan sebelumnya. Masing-masing partisipan memiliki cara mereka sendiri untuk memfilter pasangan mereka, ada yang melakukan penilaian lewat *chat* selama 4 bulan lamanya, baru memutuskan untuk bertemu. Kemudian, ada juga yang baru kenal dan bertemu karena merasa pada saat komunikasi nyambung dan memang ingin cepat melihat secara langsung orang yang mereka kenali. Oleh karena itu, aplikasi kencan online ini dapat mempercepat dalam mencari dan menemukan pasangan karena intensi yang jelas dan tingginya peluang untuk bertemu dengan banyak orang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Hasil penelitian diteliti berdasarkan pada fenomena yang terjadi pada kehidupan para partisipan saat menggunakan aplikasi kencan online dalam menemukan pasangan, sehingga akan terdapat perubahan fenomena pada masa yang akan datang. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat melakukan riset lebih banyak pada aplikasi-aplikasi kencan online yang terus mengalami perubahan fitur, sehingga penelitian yang akan mendatang dapat lebih relevan lagi. Ditambah, beberapa proses wawancara penelitian ini dilakukan secara online sehingga terdapat koneksi yang terputus pada saat sesi wawancara. Jadi, untuk penelitian selanjutnya lebih baik sepenuhnya melakukan wawancara secara tatap muka.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi para calon pengguna aplikasi kencan online sehingga mereka dapat memahami tahapan pengembangan hubungan interpersonal yang akan mereka jalani saat menggunakan aplikasi kencan online sebagai tempat untuk mencari dan

menemukan pasangan. Dengan begitu, mereka sudah memiliki ekspektasi saat menggunakan aplikasi kencan online.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA